Shalat Ghaflah

Imam Ahmad rahimahullah meriwayatkan dari Hudzaifah radhiyallahu 'anhu, ia berkata ;

??? ????? ? ????? ??? ?????? ? ???? ??? ?????? ??? ???? ? ??? ??? ???? ??? ??? ??????

"Aku mendatangi Nabi ? kemudian aku shalat Maghrib bersama beliau.
Setelah shalat selesai beliau shalat lagi dan terus menerus beliau melakukan shalat hingga beliau shalat Isya".

[Irwaul Ghalil no.
470].

Imam Asy-Syaukani rahimahullah menyebutkan bahwa ada beberapa hadits menunjukan disyariatkannya memperbanyak shalat sunah antara Maghrib dan Isya.

Imam Asy-Syirbini rahimahullah menamakan shalat ini dengan istilah shalat ghaflah karena di waktu tersebut banyak orang dalam kondisi ghaflah (lalai dari ibadah) karena sibuk dengan makan, tidur atau sebab lainnya.

Wallahu a'lam.

? Nailul Authar, Mughni Muhtaj dan sumber lainnya.

Semoga Allah senantiasa membimbing kita dalam ketaatan.

Barakallahu Fikum

Semilir Sumpiuh — Ustadz Tamim Suherman, Pengajar Ponpes Ibnu Taimiyyah.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/shalat-ghaflah/
Tanggal download: 27 November 2026, 12:09 WIB